

unggul, untuk itu konselor membantu konseli untuk menggali relasi-relasi yang diperlukan dalam jangka panjang. Namun menurut George J. Mouly bahwa kebutuhan secara umum dibagi menjadi kebutuhan fisiologis dan kebutuhan psikologis.

b. Dunia Berkualitas

Individu mengembangkan suatu gambar keinginan-keinginan yang unik dan spesifik tentang orang, tempat, benda, keyakinan, nilai dan ide penting atau spesial dan memiliki kualitas bagi individu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

c. Frustrasi

Individu akan mengalami perbedaan dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginannya yang akan menimbulkan perilaku spesifik yang terkadang tidak selalu berhasil. Hal ini tercermin dari kondisi fisik, pikiran dan tindakan yang tak terpisahkan. Keadaan ini bisa diatasi dengan toleransi frustrasi yakni jumlah hambatan yang mampu ditanggung individu agar tidak memikul beban terlalu lama dan menyelamatkan aspek psikologis dalam diri.

d. Perilaku total

Konsep perilaku sebagai keseluruhan yang terdiri dari empat komponen yakni; tindakan (*doing*), pikiran (*thinking*), perasaan (*feeling*), kefaalan (*physiological*). Identitas keberhasilan individu tercermin dari perilaku total yang mampu menerima realitas yang dihadapi sesuai dengan konsep 3R . Konsep 3R tersebut antara lain :

Evaluasi diri oleh konseli bertujuan agar mempercepat proses perubahan yang diinginkan dengan mengingatkan keinginan dan kebutuhannya. Pertanyaan evaluasi akan mendorong konseli untuk mengakui bahwa pilihannya tidak memberikan kontrol yang efektif terhadap kehidupannya, dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diadaptasikan sesuai dengan situasi, umur dan tingkat pemahaman konseli.

Beberapa pertanyaan ilustratif yang membantu konseli dalam mengevaluasi dirinya sebagai berikut :

- 1) Apakah arah global hidup anda adalah sebuah plus minus?
- 2) Apakah tindakan anda itu efektif untuk mendapatkan apa yang diinginkan
- 3) Apakah perilaku semacam itu melanggar aturan
- 4) Apakah yang anda lakukan sejalan tau berlawanan dengan aturan tidak tertulis?
- 5) Apakah yang anda inginkan dari orang lain, diri nada, sekolah, masyarakat, dapat dicapai secara realistis?
- 6) Apakah yang anda inginkan benar-benar baik bagi anda?
- 7) Apakah cara yang anda telah pilih membantu anda untuk melihat dunia (orang tua, teman, guru dan sebagainya)?
- 8) Apakah rencana-rencana perubahan yang telah anda buat benar-benar memuaskan dan apakah rencana-rencana itu juga membantu anda dalam mencapai keinginan?

Ayat 1 : Setiap warga yang berusia 7 (tahun) sampai 18 (delapan belas) tahun wajib mengikuti wajar dikdas 9 (sembilan) tahun dan program pendidikan menengah universal.

Ayat 2 : Selain kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1), setiap warga yang berusia 7 (tujuh) sampai 15 (lima belas) tahun yang beragama Islam wajib mengikuti pendidikan Madrasah Diniyah, kecuali yang melaksanakan pendidikan khusus.

Adapun hal-hal yang berkaitan tentang madrasah diniyah telah tercantum juga pada Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 4 Tahun 2014 Pada Bagian ke Tujuh Tentang Pendidikan Keagamaan pasal 25 :

- (1) Penyelenggaraan Madrasah Diniyah bertujuan untuk memperkuat pendidikan agama yang diperoleh di lembaga formal dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik.
- (2) Kurikulum Madrasah Diniyah dibuat oleh setiap satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar Minimal Kurikulum Madrasah Diniyah Kabupaten Pasuruan yang telah ditetapkan oleh Tim Pengembang Kurikulum Diniyah.
- (3) Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran bantuan biaya operasional Madrasah Diniyah sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

